

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian etnografi menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini karena peneliti ingin menafsirkan suatu fenomena yang merupakan wujud dari suatu budaya yang terdapat di Kalimantan Selatan khususnya Kota Banjarmasin yakni sasirangan. Menurut Djunaidi dan Fauzan etnografi lazimnya bertujuan untuk menguraikan suatu budaya tertentu, yakni semua aspek budaya yang diteliti, baik yang bersifat materiil seperti artefak budaya (pakaian, alat-alat, bangunan, dan bentuk lainnya) maupun yang sifatnya abstrak seperti pengalaman, kepercayaan, dan norma, serta sistem nilai kelompok yang diteliti.¹ Alasan itulah yang membuat peneliti menggunakan penelitian etnografi sebagai jenis penelitian yang peneliti gunakan karena peneliti ingin melihat fenomena yang ada di masyarakat Banjarmasin yaitu sasirangan (sebagai suatu wujud budaya).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan langsung dengan manusia dan budayanya yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Pendekatan

¹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 54.

kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan pegawai industri Irma Sasirangan Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah motif-motif sasirangan dan aktivitas matematis yang terjadi dalam kegiatan industri di Irma Sasirangan Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, serta dokumen. Sumber data adalah asal dari mana data diperoleh dan juga menunjukkan asal informasi.

Sumber data yang menjadi subjek penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari tempat observasi yang berbentuk lisan dan tindakan dari subjek kepada peneliti, sedangkan sumber sekunder jenis data tambahan yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari subjek atau dapat diperoleh dari dokumen yang

² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

berhubungan.³ Sumber primer dalam penelitian ini yaitu data yang didapat dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang diambil selama penelitian. Sedangkan sumber sekundernya berupa dokumen-dokumen yang dimiliki oleh industri Irma Sasirangan. Dokumen yang dimaksud seperti brosur, pamflet, dan dokumen lain yang dibuat oleh industri sasirangan yang ada di media sosial maupun yang diberikan atau disajikan langsung kepada konsumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengambilan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara akan dilakukan untuk dapat mengetahui motif dan kegiatan industri sasirangan di industri Irma Sasirangan. Peneliti menggunakan pedoman yang dibuat sebagai acuan dalam memberikan pertanyaan wawancara, namun tidak menutup kemungkinan akan ada pertanyaan tambahan ketika melakukan wawancara dengan subjek penelitian.

Wawancara yang digunakan dalam etnografi merupakan wawancara terbuka. Pedoman wawancara digunakan untuk mempermudah dalam proses wawancara, sedangkan alat perekam digunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan data yang bersifat uraian dari hasil wawancara antara peneliti dengan informan, dalam penelitian ini wawancara dilakukan menggunakan alat perekam berupa *hand phone*.

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 308.

2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar.⁴ Peneliti melakukan observasi di industri Irma Sasirangan dengan melihat langsung dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan industri sasirangan, sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah gambar motif-motif sasirangan yang dibuat di industri Irma Sasirangan dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh industri Irma Sasirangan. Dokumen yang dimaksud seperti brosur, pamflet, dan dokumen lain yang dibuat oleh industri Sasirangan yang ada di media sosial maupun yang diberikan atau disajikan langsung kepada konsumen. Untuk melengkapi hasil penelitian, maka dibutuhkan alat bantu yang digunakan untuk proses dokumentasi yaitu kamera *hand phone*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada saat kegiatan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman dan Spradley (1984), yang mengemukakan bahwasannya aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 226.

penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).⁵

Reduksi data di sini merupakan proses dalam memilih data mana saja yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian, sehingga dari hal itu peneliti akan memilih data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat digunakan dalam proses menganalisis data selanjutnya. Data yang akan dipilih adalah data yang terkait dengan temuan etnomatematika pada motif Sasirangan yang dapat dipandang dari segi geometri, selain itu data lain yang akan dipakai adalah data yang berkaitan dengan kegiatan industri sasirangan, serta data-data yang berkaitan dengan nilai ekonomis sasirangan Banjarmasin seperti penentuan harga jual.

Penyajian data pada penelitian ini menggunakan penyajian data yang bersifat deskriptif yang diperoleh dari hasil reduksi data. Tahap ini dilakukan dengan mendeskripsikan motif sasirangan apa saja yang terdapat di industri Irma Sasirangan, kemudian menganalisis motif sasirangan itu secara geometris. Selain motif sasirangan peneliti juga menganalisis aktivitas fundamental matematis yang terdapat pada industri Irma Sasirangan.

Tahap terakhir dalam analisa data pada penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penyajian data yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Tahap ini bertujuan untuk dapat mengetahui adakah motif sasirangan di Kota Banjarmasin dapat dianalisis

⁵Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 207.

dan dikelompokkan kedalam geometri dan terdapat aktivitas-aktivitas fundamental matematis dalam kegiatan industri sasirangan sehingga dapat dilihat bahwa ada kajian matematika yang terdapat pada Sasirangan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan
 - a. Setelah menentukan masalah maka penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
 - b. Menyerahkan proposal skripsi kepada Tim Skripsi untuk mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi subjek untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan
 - b. Melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
 - c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
 - d. Melakukan analisis data.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Setelah laporan sempurna dan meminta persetujuan dari dosen pembimbing
- c. Diperbanyak dan diajukan ke sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin